

Hubungan Penggunaan *Ice Breaking* Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 4 AGAM

Nadia Kasuma¹, Afrinaldi², Hamdi Abdul Karim³, M. Arif⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negri Sjech M.Djamil
Djambek Bukittinggi

E-mail: nadiakasuma3@gmail.com

Abstract. *The title of this article is "The Relationship between Using Ice Breakers and Students' Learning Motivation in Studying Fiqh at MAN 4 Religions". Compiled by Nadia Kasuma and NIM 2119 118 UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. 2023. Led by Dr. Afrinaldi, M.A. The aim of this research is to find out whether there is a relationship between the use of ice breakers and the motivation to study Islamic law among MAN 4 Agam students. The author conducted this research because the researcher found several problems in teaching fiqh to Man 4 Agam school students. Where is the problem? Students lose concentration when the teacher explains the material in such a way that learning becomes monotonous and uncomfortable. Apart from that, many students make noise during learning when the teacher is explaining. The type of research used by the author is correlation with quantitative data processing. The sample consisting of classes X MIPA1, X MIPA 2, X IPS1 and X IA was taken as a sample of 93 students. The research instrument is in the form of a survey or questionnaire and processed using Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 21. Based on the blood pressure test, there is a significant relationship between the independent variable ice breaker and the dependent variable student learning. ". Motivating". and there is a significant value between the independent variable and (two-sided). $0.009 > 0.005$, then there is a significant relationship between the ice breaker variable and student learning motivation. It can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected.*

Keywords: *Using icebreakers to motivate students*

Abstrak. Judul artikel ini adalah "Hubungan Penggunaan *Ice Breaker* Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mempelajaran Fiqh Di MAN 4 Agama". Disusun oleh Nadia Kasuma dengan NIM 2119.118 UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Tahun 2023. Dipimpin oleh Dr. Afrinaldi, M.A. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan penggunaan *ice breaker* dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqh di MAN 4 Agam. Penulis melakukan penelitian ini karena peneliti menemukan beberapa masalah dalam pengajaran fiqh pada siswa di sekolah MAN 4 Agam. Dimana masalahnya Siswa kehilangan konsentrasi ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang di bawakan guru ialah metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi monoton dan tidak nyaman. Selain itu, banyak siswa yang ribut saat pembelajaran ketika guru sedang menjelaskan. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah korelasi dengan pengolahan data kuantitatif. Sampel yang terdiri dari kelas X MIPA1, X MIPA 2, X IPS1 dan X IA diambil sebagai sampel sebanyak 93 siswa. Instrumen penelitian berupa survei atau kuesioner dan diolah dengan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 21. Berdasarkan uji tekanan darah, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen *ice breaker* dengan variabel dependen pembelajaran siswa. ". Memotivasi". dan terdapat nilai yang signifikan antara variabel bebas dan (dua sisi). $0,009 > 0,005$, maka ada hubungan yang signifikan antara variabel *ice breaker* dengan motivasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Penggunaan *Ice breaking* dengan Motivasi siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu Pendidikan Islam juga mencakup pekerjaan konseling yang tujuannya adalah mencapai keseimbangan jasmani dan rohani dalam makna ajaran Islam, mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu serta Menurut Setyawan ice breaking merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran dan pada awal, tengah atau akhir kegiatan belajar mengajar untuk mencairkan suasana, meningkatkan keinginan belajar atau meningkatkan motivasi siswa. Menurut Ayu, ice breaking merupakan kegiatan yang dapat memecahkan kebekuan, kekakuan dan kejenuhan suasana sehingga mencair dan pada akhirnya membangkitkan semangat, motivasi dll para siswa. Sunart menjelaskan bahwa breaking the ice merupakan permainan aksi atau aktivitas yang mengubah suasana beku grup. Ada banyak bentuk ice breaking dalam pembelajaran. Salah satunya adalah permainan atau aktivitas yang dapat merelaksasikan dan menyatukan suasana beku. Motivasi adalah arti dari kata motif, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motif lain adalah mencoba membuat seseorang melakukan sesuatu. Motivasi adalah usaha yang dilandasi oleh pengendalian dan pemeliharaan perilaku untuk mendorong tindakan guna mencapai hasil

METODE PENELITIAN

Menurut Sunart, pengertian icebreaker adalah “permainan atau kegiatan yang mengubah suasana pembelajaran beku dan pembelajaran kelompok”. Breaking Ice adalah aktivitas menyenangkan yang membuat rileks dan menyatukan pengalaman belajar yang penuh tekanan. Kata bahasa Inggris “Motiv” berasal dari kata “motion” yang berarti “gerakan” atau “sesuatu yang bergerak”. Motif lain adalah mencoba membuat seseorang melakukan sesuatu. Kata motivasi dapat diartikan sebagai penggerak. Dalam kamus besar bahasa Indonesia modern, motivasi adalah hasrat atau keinginan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu yang terjadi secara sadar atau tidak sadar pada diri seseorang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan penulis terdiri dari 93 siswa Putra 4 yang penulis lulus pada akhir bulan Mei. Mengumpulkan informasi tentang hubungan antara ice breaker dan motivasi belajar siswa dengan membagikan 20 item kuesioner kepada siswa. Sebagai alat bantu, penulis menggunakan kuesioner dalam penelitian ini yang disusun sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih jawaban berdasarkan jenisnya dengan cara membuat daftar dengan tanda centang. Pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), agak sesuai (CS), kurang sesuai (KS)

dan tidak sesuai (TS). Tanda tanya positif dinilai oleh S:55, S:4, CS:3, KS:2, TS:1 pertanyaan yang dinilai negatif: Berdasarkan hasil titik data empiris, dengan menggunakan SPSS Versi 21, variabel barrier icebreaker memiliki rentang 30, skor minimal 14, skor maksimal 40, rata-rata 30,90, standar deviasi 39,023 dan varian. dari 39.023.

Pembahasan

Skor untuk pemecah es bervariasi dari 30, dengan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 40, dengan rata-rata 30,90, standar deviasi 6,247, dan varians 39,023. Evaluasi empiris motivasi belajar siswa pada area 49 memiliki skor minimum dan skor maksimum Bab 4 90, rata-rata 63,81, rasio standar deviasi 8,420, dan koefisien varians 70,897. Dari analisis data normalitas diketahui variabel X lebih besar dari 0,05 dengan tingkat kepercayaan 0,715 dan variabel Y lebih besar dari 0,05 dengan tingkat kepercayaan 0,686. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y berdistribusi normal. Pada uji linearitas dengan tingkat kepercayaan 0,05 diperoleh Fhitung (6,427) lebih besar dari Friable (4,07). Oleh karena itu, data dengan pola linier dapat dianalisis dengan uji regresi sederhana. Dalam pengujian, hipotesis dibuat dengan menggunakan uji korelasi. Berdasarkan hasil penelitian peneliti dengan menggunakan SPSS versi 21, hipotesis korelasi sig. 0,009 > 0,005, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada hubungan antara breaking the ice dengan motivasi belajar fikih pada siswa kelas X MAN 4 agama.

Kutipan dan Acuan

Skor varian Icebreaker berkisar antara 30, nilai minimum 14 dan nilai maksimum 40, rata-rata 30,90, standar deviasi 6,247, dan varians 39,023. Secara empiris menilai motivasi belajar siswa pada Domain 49, Bab 4 memiliki skor minimal dan maksimal 90, rata-rata 63,81, rasio standar deviasi 8,420, dan rasio varians 70,897. Berdasarkan analisis normalitas data diketahui variabel X lebih besar dari 0,05 dengan tingkat kepercayaan 0,715 dan variabel Y lebih besar dari 0,05 dengan tingkat kepercayaan 0,686. Dari konfirmasi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y berdistribusi normal. Pada uji linieritas dengan tingkat kepercayaan 0,05 diperoleh hasil Fhitung (6,427) lebih besar dari Fhitung (4,07). Oleh karena itu, data dengan pola linier dapat dianalisis dengan uji regresi sederhana. Dalam pengujian, hipotesis dibentuk dengan menggunakan uji korelasi. Kekuatan hubungan antara aktivitas pemecah kebekuan dan motivasi belajar adalah sebesar 0,268, termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan penelitian peneliti dengan menggunakan SPSS versi 21, hipotesis korelasinya adalah sig. 0,009 > 0,005, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada hubungan antara ice breaking dengan motivasi belajar fikih pada siswa kelas X MAN 4 agama.

Gambar dan Tabel

Tabel .1

Reliabelotas variabel *Ice breking*

Reliabelotas variabel *ice breking*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	8

Berdasarkan uji reabilitas item kuesioner siswa yang telah dilakukan, maka kuesioner bersifat reliabel didapatkan $r_{11} = 0,865$ maka data disimpulkan item kuesioner tinggi.

Tabel .2

Reliabilitas variabel Motivasi belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	19

Sedangkan kuesioner pada siswa bersifat reliabel dengan $r_{11} = 0,638$, maka dapat di simpulkan item kuesioner siswa sangat tinggi.

Tabel .3

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.11279776
	Absolute	.074
Most Extreme Differences	Positive	.074
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.715
Asymp. Sig. (2-tailed)		.686

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil data keluaran menunjukkan sig. (2-ekor) sig. $0,715 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal dan nilai signifikansi $0,686 > 0,05$ berarti data juga berdistribusi normal. Uji penurunan tekanan darah bertujuan untuk memutuskan menerima atau menolak hipotesis nol untuk mengetahui seberapa kuat hubungan ice breaker dengan motivasi belajar siswa MAN Agami 4. Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus uji hipotesis product moment dengan menggunakan Softwater

SPSS 21. Dari uraian tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil data mentah tersebut signifikan. (dua sisi) nilai yang diketahui.

Tabel .4
Hasil Uji Hipotesis

Correlations		
	Total_X	Total_Y
Pearson Correlation	1	.268**
Total_X Sig. (2-tailed)		.009
N	93	93
Pearson Correlation	.268**	1
Total_Y Sig. (2-tailed)	.009	
N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil data keluaran menunjukkan sig. (2-ekor) sig. $0,715 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal dan nilai signifikansi $0,686 > 0,05$ berarti data juga berdistribusi normal. **Tujuan dari uji** tekanan darah **adalah** untuk memutuskan menerima atau menolak hipotesis nol untuk mengetahui seberapa kuat hubungan ice breaker dengan motivasi belajar siswa MAN Agami 4. **Dalam** penelitian **ini**, penulis menggunakan **produk**. rumus uji hipotesis **momen** menggunakan **soft water** SPSS 21. Dari uraian tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil data **asli** signifikan. (dua sisi) nilai yang diketahui.

Berdasarkan uji antihipertensi terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel ice breaking dengan variabel motivasi belajar siswa yang memiliki nilai sig (**two-tailed value**). $0,009 > 0,005$, **maka** terdapat hubungan yang signifikan antara variabel ice breaker dengan motivasi belajar siswa. **Dapat** disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Terima kasih **atas** sarannya Terima kasih **kepada** Dr. Afrinaldi, MA, **Dosen Senior** yang telah **mencurahkan** waktu, tenaga dan pikirannya serta selalu sabar **dengan nasehat, bimbingan** dan perhatian penuh dalam proses pendampingan untuk membantu penulis dalam penyusunan karya ini. sebanyak mungkin. Kedua orang tua penulis, mendiang ayah **Diardi** dan **ibu** tercinta Alusma Wati, yang dalam segala usia selalu memberikan doa, kasih sayang, **nasihat** dan kesabaran yang luar biasa kepada penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis ingin menjadi anak yang dibanggakan. Merekalah yang menjadi alasan utama penulis untuk menyelesaikan karya ini dengan sebaik-baiknya.

Sahabat dan sahabat Febi Ferianda, Ade Safira, Intan Wulan Sari dan Ilfa Efan yang tidak pernah lupa untuk menyemangati, memotivasi dan mendukung penulis ketika bergabung di grup UIN Sjech M. Djamil Djambek di kampus Bukittinggi sampai sekarang dan selamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi dan Usman Rianse. (2012) Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi.
- Afrinaldi (2009) tentang hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi kerja. KEPADA MUNIR:
- Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Alfansyur Andarusni. (2019) Pemanfaatan Media Kahoot Berbasis TIK dalam Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.
- Atwi Suparman (2014) Desain instruksional modern. Jakarta:
- Erlangen Chlup, D.T. & Collins, TE. (2010), “Memecahkan Kebekuan dengan Pemecah Es dan Sumber Energi dengan Siswa Dewasa”, Pendidikan Orang Dewasa.
- Darson Max dkk. (200), Belajar dan belajar. Semarang:
- IKIP Semarang Press. Darul Imi (2019), Motivasi Siswa dalam Tugas-Tugas Sejarah Kebudayaan Islam MTSN 6 AGAM. Jurnal Pendidikan. Jilid 3, No. Tahun 2022
- Yanuardi (2023), guru fikih kelas X MAN 4 agama.
- Menteri Pendidikan. (2003) Sisdiknas (UU RI No. 20)
- Didin Kurniadin dan Imam Machali. (216) Konsep dan prinsip administrasi pendidikan. Jogjakarta: Arr-Ruzz Media.
- Dr. Ahmad Djamaluddin, S.Ag., Sos., M.Pd.I (2009) Lernado kaj Learning Publisher CV Kaaffah Learning Center, Suda Sulaveso.
- Ernata Yusvid. (2017), An Analysis of Learning Motivation, Rewarding and Punishing Students in SDN Ngaringan 05 Kec. Gagung Sari Cab. Blitaro. Majalah SD untuk pemikiran dan pengembangan.
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. (2019), Alat Analisis Data, Aplikasi Statistik untuk Penelitian Ekonomi dan Sosial Kebidanan. Yogyakarta: Dan saya
- Hamzah B. Uno (2008) Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Asrohah dari Hanu (199). Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: logo